



JURNAL ADMINISTRASI NEGARA

Volume 4 • Nomor 1 • Januari 2013

ISSN 2086-1338

Budiman Rusli

(Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi)

Nina Karlina

*(Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Consumer Satisfaction)
Pada PDAM Tirtawening Bandung :
Salah Satu Upaya Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan)*

Candradewini

*(Optimalisasi Komitmen Pelayanan Publik Para Penyuluh Pertanian
Dalam Rangka Mempertahankan dan Meningkatkan
Swasembada Pangan di Kabupaten Cianjur)*

Darto Miradhia

(Kemiskinan dan Problematikanya Dalam Pembangunan Manusia)

Denok Kurniasih

*(Kinerja Pelayanan Kesehatan Dalam Menjangkau Masyarakat Miskin :
Studi Kasus Pengelolaan Program Jamkesmas Untuk Keluarga
Miskin Di Kabupaten Banyumas)*

Ikin Sodikin

(Pemilu : Netralitas Birokrasi)

Kristina Widya Wicaksono

(Membenahi Kinerja Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah)

Muhlis Madani

*(Interaksi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Dalam Penyusunan Kebijakan Anggaran di Kota Makassar)*

Email: jurnalane@unpad.ac.id

JURNAL ADMINISTRASI NEGARA

Laboratorium Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Administrasi Negara (LP3AN)

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Padjajaran

J. Adm Negara

Vol. 4

No. 1

Hlm. 1-84

Bandung, Januari 2013

ISSN 2086-1338

KEMISKINAN DAN PROBLEMATIKANYA DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA

Oleh : Darto Miradhia, S.IP., M.Si

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan yang sifatnya kompleks dan multi dimensional. Sejumlah variabel dapat dipakai untuk melacak persoalan kemiskinan. Pemerintah telah berupaya memadukan berbagai faktor penyebab kemiskinan tersebut dan menyusun strategi penanggulangan masalah kemiskinan yang ada dan memusatkan strategi pada lima tonggak pengurangan kemiskinan. Program bantuan untuk masyarakat miskin rawan penyelewengan, mulai dari jual beli kartu kompensasi BBM hingga uang jasa dan biaya transportasi pengambilan subsidi yang membebani. Sejak program bantuan untuk masyarakat miskin mulai dikururkan, terdapat orang-orang yang tak merasa malu mengaku miskin hanya karena menginginkan bantuan itu. Untuk mengurangi kemiskinan maka pembukaan lapangan kerja merupakan salah satu solusinya, dan untuk itu harus ada investasi. Tetapi investasi di perkotaan tidak akan banyak memberikan pengaruh penurunan kemiskinan di daerah pedesaan.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pembangunan Manusia

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan yang sifatnya kompleks dan multi dimensional. Persoalan kemiskinan bukan hanya berdimensi ekonomi tetapi juga sosial, budaya, politik bahkan juga ideologi. Secara umum kondisi kemiskinan tersebut ditandai oleh kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhannya. Karena sifat kemiskinan yang multi dimensi tersebut, maka kemiskinan telah menyebabkan akibat yang juga beragam dalam kehidupan nyata, antara lain :

1. Secara sosial ekonomi dapat menjadi beban masyarakat;
 2. Rendahnya kualitas dan produktivitas masyarakat;
 3. Rendahnya partisipasi masyarakat;
 4. Menurunnya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat;
 5. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
 6. Kemungkinan merosotnya mutu generasi yang akan datang.
- Semua indikasi tersebut merupakan kondisi yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas, padat dan terdiri dari

beragam suku bangsa. Penduduknya tersebar tidak merata, diantaranya disebabkan karena kesenjangan penyebaran pelaksanaan pembangunan antar pedesaan dan perkotaan maupun antar kawasan. Pembangunan sarana dan prasarana yang diupayakan untuk dapat menjangkau ke berbagai daerah dirasakan belum optimal karena keterbatasan dana pemerintah dan luasnya wilayah yang harus dijangkau.

Sejumlah variabel dapat dipakai untuk melacak persoalan kemiskinan. Dari dimensi pendidikan misalnya, pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab kemiskinan. Dari dimensi kesehatan, rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan terjadinya kemiskinan. Dari dimensi ekonomi, kepemilikan alat-alat produktif yang terbatas, penguasaan teknologi dan kurangnya keterampilan, dilihat sebagai alasan mendasar mengapa terjadi kemiskinan. Faktor kultur dan struktural juga kerap kali dilihat sebagai elemen penting yang menentukan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah telah berupaya memadukan berbagai faktor penyebab kemiskinan tersebut dan menyusun strategi penanggulangan masalah kemiskinan yang ada dan memusatkan strategi pada lima tonggak pengurangan kemiskinan, yaitu :